

LAPORAN HASIL PENGUKURAN KEPUASAN MITRA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MATEMATIKA TAHUN 2019



GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2019

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENGUKURAN KEPUASAN MITRA P2M
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Kode Dokumen	: LAP/Lap Kepuasan Mitra /GKM-FMIPA/XII/2019
Revisi	:
Tanggal	: 23 Desember 2019
Diajukan oleh	<p style="text-align: center;">Ketua GKM</p>  <p style="text-align: center;">Dr. I Nyoman Dodik Prasetya, S.Si., M.Si NIP. 197706092008121002</p>
Dikendalikan oleh	<p style="text-align: center;">Wakil Dekan I</p>  <p style="text-align: center;">Dr. I Wayan Sukra Warpala NIP 196710131994031001</p>
Disetujui oleh	<p style="text-align: center;">Dekan FMIPA</p>  <p style="text-align: center;">Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si NIP. 196507111990031003</p>

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Sejalan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk dosen yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya melahirkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang Ilmunya/keahliannya.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk: 1.menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; 2. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; 3. melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan 4. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam

Sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi, Hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1. Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan

memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan; 2. Pemanfaatan teknologi tepat guna; 3. Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau 4. Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Universitas Pendidikan Ganesha merupakan perguruan tinggi yang dikembangkan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga non-kependidikan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemampuan akademis-profesional yang tinggi, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berlandaskan falsafah Tri Hita Karana. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu fakultas yang ada di Undiksha yang memiliki visi menjadi Fakultas unggul di bidang Teknologi dan Pendidikan Vokasi berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia pada Tahun 2045, sedangkan salah satu misi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di bidang pendidikan adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang Teknologi dan Vokasi yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif dan berkarakter.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam perlu melakukan penelitian tingkat kepuasan mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat untuk semua program studi guna menjamin mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (P2M).

B. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan umpan balik dari mitra pengabdian yang dilaksanakan oleh Prodi Matematika
2. Menghasilkan pengabdian sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Meningkatkan mutu dan kapasitas pengabdian kepada masyarakat

C. Metode Kegiatan

Pelaksanaan p2m dilakukan pada tahun 2019 oleh GKM fakultas terhadap mitra p2m prodi S1 matematika mencakup Tahun 2017, 2018, dan 2019.

Adapun tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini adalah :

1. Penentuan instrumen yang akan digunakan.
2. Pemilihan auditor
3. Pelaksanaan Monitoring dan evakuasi
4. Penyampaian ke pihak yang bertanggung jawab
5. Konfirmasi rencana perbaikan jika ada temuan

Proses monitoring dilakukan dengan metode survey dengan kuisisioner. Instrumen yang dipergunakan dalam pengukuran kepuasan mitra kerjasama berupa kuesioner survey kepuasan mitra kerjasama dengan jumlah pertanyaan 10 biji. Guna memenuhi validitas isi dan bobot instrumen, awalnya dilakukan telaah mendalam tentang aspek-aspek perguruan tinggi yang berhubungan dengan mitra kerjasama. Kuesioner yang dimaksud telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha dengan signifikansi 5%.

Hasil survei kepuasan dihitung berdasarkan pilihan alternatif yang ada pada kuisisioner yaitu : nilai 1 = tidak puas, 2 = kurang puas, 3 = cukup puas, 4 = sangat puas, Selanjutnya nilai jawaban akan diakumulasikan untuk setiap butir pernyataan yang ada pada kuisisioner dan nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mitra kerjasama dan disajikan dalam bentuk diagram pie/distribusi frekuensi.

C.1. Daftar Instrumen Kepuasan Pengelolaan Kegiatan

Berikut adalah daftar instrumen survei yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap pengelolaan kegiatan FMIPA Undiksha pada tahun 2019. Pertanyaan-pertanyaan ini dibagi menjadi 2 pertanyaan untuk peneliti dan pertanyaan untuk mitra, disajikan pada Tabel .

Tabel 2 Instrumen Kepuasan Pengelolaan Kegiatan P2M untuk Dosen

Dimensi	Pernyataan
Kepuasan Kegiatan P2M untuk Dosen (A)	1. Seberapa puas Anda terhadap pelayanan LP3M selama masa perencanaan (dalam bentuk Diklat P2M dan Pengajuan proposal-Pencairan dana) P2M?
	2. Seberapa puas Anda terhadap pelayanan konsultasi LP3M selama masa P2M?
	3. Seberapa puas Anda terhadap dukungan keuangan yang diberikan

	oleh bidang keuangan?
	4. Seberapa puas Anda terhadap dukungan LP3M untuk publikasi P2M?
	5. Seberapa puas Anda terhadap sarana prasarana yang diberikan oleh Institusi selama proses P2M?
	6. Seberapa puas Anda terhadap upaya LP3M dalam mencari dukungan dana dari pihak eksternal?

Tabel 3 Instrumen Kepuasan Pengelolaan Kegiatan P2M untuk Mitra

Dimensi	Pernyataan
Kepuasan Kegiatan P2M untuk Mitra (B)	1. Seberapa puas Anda sebagai mitra, dalam berkomunikasi dengan pengabdian?
	2. Seberapa puas Anda sebagai mitra terhadap kinerja pengabdian?
	3. Seberapa puas Anda terhadap kemampuan kerjasama tim dari pengabdian?
	4. Seberapa puas Anda sebagai mitra terhadap respon pengabdian ketika menanggapi keluhan?
	5. Seberapa puas Anda terhadap komitmen pengabdian dalam menuntaskan P2M?
	6. Seberapa puas Anda terhadap wawasan dan pengetahuan pengabdian?

Teknik analisis yang digunakan pada survei ini adalah deskriptif statistik dengan menggunakan performance analysis. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Skala Likert yang digunakan dalam harapan / kepentingan sebagai berikut (1) Tidak Setuju, (2) = Kurang setuju, (3) = Cukup Setuju, (4) = Setuju dan (5) sangat setuju. dalam bentuk persentase. Kemudian dalam kenyataan yang dapat dinilai oleh peneliti dan mitra peneliti juga menggunakan skala likert sebagai berikut : (1) Tidak puas, (2) = Kurang puas, (3) = Cukup Puas, (4) = Puas dan (5) sangat puas. Nilai

persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan peneliti dan mitra

C.2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji Validitas adalah uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam pengertian yang mudah dipahami, uji validitas adalah uji yang

bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen Angket yang telah dibuat oleh peneliti, selanjutnya, divalidasi oleh ahli guna memperoleh masukan-masukan terkait dengan validitas isi dan konstruk. Masukan-masukan yang diberikan oleh ahli digunakan untuk menyempurnakan angket yang dikembangkan. Angket yang telah direvisi kemudian diuji coba secara empiris untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba empiris angket ini menggunakan sampel sebanyak 50 orang dosen. Penentuan validitas butir menggunakan statistik korelasi product moment dan penentuan reliabilitas menggunakan statistik alpha Cronbach. Validitas butir angket diketahui dari nilai r korelasi product moment sebesar 0,28-0,66. Di pihak lain, nilai r tabel sebesar 0.2353. Dengan demikian, semua butir angket termasuk kategori valid. Sementara itu, reliabilitas angket sebesar 0,593. Ini berarti angket memiliki reliabilitas sangat tinggi. Adapun hasil uji validitas instrumen ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Dosen

Variabel	r	r tabel	Keterangan
A1	0.4301443	0.2353	Valid
A2	0.469509	0.2353	Valid
A3	0.289007	0.2353	Valid
A4	0.432087	0.2353	Valid
A5	0.440887	0.2353	Valid
A6	0.495129	0.2353	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.91	6

Berdasarkan hasil analisis uji validitas menggunakan korelasi product momen diperoleh bahwa semua item pertanyaan valid. Hasil analisis uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha diperoleh nilai 0.91 yang berarti instrumen sudah memenuhi tingkat reliabilitas yang baik.

C.3. Populasi dan Sampel

Populasi P2M adalah tenaga dosen dengan jumlah 15 orang (peneliti), dan 20 mitra. Dalam P2M ini karena jumlah populasi sedikit, maka semua populasi dilibatkan dalam penelitian ini.

D. Tahapan Kegiatan

Kegiatan penelitian tingkat kepuasan p2m pada Prodi Matematika dilakukan secara berkala secara umum meliputi transparansi pengelolaan MoU, komunikasi yang terjalin, kejelasan prosedur kerjasama, manfaat yang diterima, kompetensi sumberdaya manusia, efektifitas kerjasama, dan tingkat kepuasan mitra.

Kegiatan penelitian kepuasan p2m dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan tahapan tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

- 1) **Tahap persiapan**, kegiatan yang dilakukan adalah penyiapan instrumen, penyusunan jadwal penelitian
- 2) **Tahap pelaksanaan**, pada tahap ini dilakukan monev oleh gugus kendali mutu (GKM) di jurusan/fakultas dengan metode survey
- 3) **Tahap pelaporan**, dilakukan penyusunan laporan dan distribusi laporan ke ketua program studi, ketua jurusan, Dekan FMIPA.
- 4) **Tahap Tindak Lanjut**, hasil penelitian dijadikan bahan refleksi dan pembinaan dosen Program Studi Matematika.

Secara ringkas, tahapan penelitian tingkat kepuasan p2m dapat diilustrasikan seperti pada **Gambar 1. Tahap Penelitian Kepuasan Mitra P2M**



Gambar 1. Tahap Penelitian Kepuasan Mitra P2m

E. Fokus Kegiatan

Fokus kegiatan tingkat kepuasan mitra p2m di Prodi Matematika adalah pada kinerja dosen dalam melaksanakan p2m. Hal tersebut mengacu pada standar yang telah dinyatakan dalam standar pendidikan FMIPA, Universitas pendidikan Ganesha. Secara spesifik indikator yang dimonev oleh GKM dinyatakan pada **Tabel 1. Indikator Monitoring dan Evaluasi GKM di Prodi S1 Matematika.**

F. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian tingkat kepuasan mitra p2m Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ini dilaksanakan di lingkungan internal Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Ganesha yang melibatkan dosen penerima hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari setiap Program Studi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 - 10 November 2018 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dengan instrument penilaian tingkat kepuasan mitra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan standar AMI Undiksha dan standart LPPM Undiksha.

G. Hasil Kegiatan

G.1. Daftar Mitra P2M

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Dana	Tahun	Skema	Mitra
1	I Made Suarsana, S.Pd., M.Si.	IbM Kelompok Guru SLB Tuna Rungu di Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Karangasem	40.000.000	2017		SLB N 1 SINGARAJA, SLB N 1 KARANGASEM
2	Dr. I Nyoman Sukajaya, M.T.	IbMPelatihanPembuatan Media ManipulatifCerdasBerbasisTeknologiInformasi	40.000.000	2017	DRPM	MGMP MATEMATIKA BULELENG
3	Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si.;	IbMuntukSekolahDasardalamMengimplementasikanKurikulumNasional	40.000.000	2017	DRPM	DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BALI
4	Prof. Drs. Sariyasa, M.Sc., Ph.D.	Pelatihandanpendampingananimasi 2 dimensiuntuk SMK Negeri 1 Sawan	8.000.000	2017	Dipa	SMK NEGERI 1 SAWAN
5	Dr. I Nyoman Sukajaya, M.T	PelatihanKeterampilanMengembangkan Media MatematikaManipulatifMenggunakanAplikasiGeogebra	8.000.000	2017	DIPA	MGMP MATEMATIKA BULELENG
6	I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.	PembinaanOlimpiadeMatematikaBagi Guru-guru Smp SekecamatanTembukuKabupatenBangli		2017		MGMP MATEMATIKA TEMBUKU
7	Dr. I Nyoman Sukajaya, M.T.	Pelatihan Dan PendampinganPerancangan Dan PelaksanaanPembelajaranMatematikaInteraktifBagiCalonPendidikMatematika	5.000.000	2018	DIPA	S1 PEND MAT
8	Dr. Gede Suweken, M.Sc	Pelatihan Program AplikasiGeoGebrasebagaiUpayauntukMeningkatkanKeprofesionalan Guru SMP di Kintamani	15.000.000	2018	Dipa	MGMP MATEMATIKA KINTAMANI
9	I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.	PelatihanPenyegaranMateri Ajar MatematikaBagi Guru Matematika SMP SekecamatanTembukuBangli		2018	Dipa	MGMP MATEMATIKA TEMBUKU
10	I Made Suarsana, S.Pd., M.Si.	PEMANTAPAN MATERI AJAR DAN STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR GUGUS VI KECAMATAN BATURITI	9.500.000	2018		GUGUS VI BATURITI
11	I Made Suarsana, S.Pd., M.Si.	PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SMP NEGERI 2 SUSUT		2018		SMP NEGERI 2 SUSUT

12	Prof. Drs. Sariyasa, M.Sc., Ph.D.	Penyuluhan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah bagi guru-guru SMP/MTs se Kecamatan Buleleng	14.000.000	2018	Dipa	DINAS PENDIDIKAN BULELENG
13	Prof. Drs. Sariyasa, M.Sc., Ph.D.	Kelas belajar berkonteks lingkungan bagi siswa Sekolah Dasar di Desa Wanagiri	25.000.000	2019	Dipa	SD N 1 WANAGIRI
14	I Made Suarsana, S.Pd., M.Si.	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SMP NEGERI 5 KUBU KABUPATEN KARANGASEM	15.000.000	2019		SMP NEGERI 5 KUBU KABUPATEN KARANGASEM
15	Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si.;	Pelatihan Guru Matematika SMP Kabupaten Badung dalam menyelesaikan Soal-Soal Matematika Setara Olimpiade	15.000.000	2019	Dipa	MGMP MATEMATIKA BADUNG
16	Dr. Gede Suweken, M.Sc	Pelatihan Program Aplikasi GeoGebra sebagai upaya untuk meningkatkan keprofesionalan Guru SMP di Kecamatan Sawan	7.500.000	2019	Dipa	MGMP MATEMATIKA SAWAN
17	I Made Suarsana, S.Pd., M.Si.	PEMANTAPAN MATERI AJAR DAN STRATEGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR GUGUS V KECAMATAN SUKASADA	7.500.000	2019		UPTD SUKASADA
18	I Made Suarsana, S.Pd., M.Si.	PENDAMPINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SD NEGERI 1 DAN SD NEGERI 2 CANDI KUNING KECAMATAN BATURITI	8.000.000	2019		SD N 1 DAN 2 CANDI KUNING
19	I Made Suarsana, S.Pd., M.Si.	Pengayaan Materi dan Pendampingan Pembuatan Handout Pembinaan Olimpiade Matematika SD bagi Guru-guru Gugus VI Kecamatan Baturiti	10.000.000	2019		GUGUS VI BATURITI
20	I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika SD Gugus VI Kecamatan Baturiti Melalui Penguatan Kompetensi Guru, Math Corner, dan Lesson Study	47.000.000	2019	DPRM	GUGUS VI BATURITI

G2. Hasil Penelitian Tingkat Kepuasan Mitra P2M

Hasil survey yang dilakukan terhadap 15 tenaga peneliti dosen, dan 20 institusi mitra. Namun dari 15 tenaga peneliti dosen yang memberikan respon sampai batas waktu yang ditentukan hanya 11 orang. Hasil kepuasan pada Tenaga peneliti/ dosen disajikan pada Tabel 5. Hasil Survei Kepuasan pada Dosen.

Tabel 5 . Hasil Survei Kepuasan Pada Dosen

Butir Pertanyaan	Tanggapan Dosen /Peneliti				
	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
A.1	9.1	9.1	27.3	45.5	18.2
A.2	9.1	18.2	36.4	27.3	9.1
A.3	0.0	9.1	45.5	36.4	9.1
A.4	0.0	18.2	27.3	27.3	27.3
A.5	9.1	9.1	36.4	45.5	0.0
A.6	9.1	9.1	45.5	36.4	0.0

Hasil survey kepuasan dari mitra disajikan dalam **Tabel 6. Hasil Survei Kepuasan Pada Mitra Peneliti**

Tabel 6 . Hasil Survei Kepuasan Pada Mitra P2M

Butir Pertanyaan	Tanggapan Mitra P2M				
	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
B.1	0.00	9.09	36.36	36.36	9.09
B.2	9.09	9.09	27.27	36.36	9.09
B.3	0.00	9.09	36.36	36.36	9.09
B.4	0.00	18.18	36.36	18.18	18.18
B.5	9.09	9.09	27.27	45.45	0.00
B.6	9.09	9.09	36.36	36.36	0.00

G.3. Analisis

Berdasarkan data data hasil survei, dapat dilakukan analisis perdimensinya, untuk memetakan dimana letak permasalahan (ketidakpuasan). Target layanan yang diharapkan seminimal mungkin respon statusnya adalah puas. Untuk kondisi kumulatif (tidak puas , sangat tidak puas) dianggap masalah yang harus ditanggapi selanjutnya. Berdasarkan data diatas dapat di kumulasi data respon negatif (permasalahan) setiap dimensi, disajikan pada **Tabel 7. Presentase Respon Negatif Pada Dosen.**

Tabel 7. Presentase Respon Negatif Pada Dosen

Dimensi	Respon Negatif (%)
1. Seberapa puas Anda terhadap pelayanan LPPM selama masaperencanaan (dalam bentuk Diklat Penelitian dan Pengajuan proposal-Pencairan dana) p2m?	18.2
2. Seberapa puas Anda terhadap pelayanan konsultasi LPPM selama masa p2m?	27.3
3. Seberapa puas Anda terhadap dukungan keuangan yang diberikan oleh bidang keuangan?	9.1
4. Seberapa puas Anda terhadap dukungan LPPM untuk publikasi p2m?	18.2
5. Seberapa puas Anda terhadap sarana prasarana yang diberikan oleh Institusi selama proses p2m?	18.2
6. Seberapa puas Anda terhadap upaya LPPM dalam mencari dukungan dana dari pihak eksternal?	18.2

Tabel 8 . Presentase Respon Negatif Pada Mitra

Dimensi	Respon Negatif (%)
1. Seberapa puas Anda sebagai mitra, dalam berkomunikasi dengan pengabdian?	9%
2. Seberapa puas Anda sebagai mitra terhadap kinerja pengabdian?	18%
3. Seberapa puas Anda terhadap kemampuan kerjasama tim dari pengabdian?	9%
4. Seberapa puas Anda sebagai mitra terhadap respon peneliti ketika menanggapi keluhan?	18%
5. Seberapa puas Anda terhadap komitmen pengabdian dalam menuntaskan p2m?	18%
6. Seberapa puas Anda terhadap teknologi yang diterapkan oleh pengabdian?	18%

H. Saran

Dengan kecenderungan dominan peneliti hanya memberikan respon negatif rata rata 18.2 %, cukup 36.6% , Puas 36.6% , dan sangat puas 10.6%. Jika dilihat standar layanan institusi targetnya puas atau sangat puas, masih sangat jauh dari target. Lebih dari 50% tidak merasakan puas atau sangat puas, ini merupakan indikator perlu segera diadakan pembenahan. Terutama sekali layanan konsultasi LPPM yang dirasa masih sangat kurang.

Untuk mitra , respon negatif 15.2%, cukup 33.3%, puas 34.8%, dan sangat puas 5.9% . Hal ini merupakan cerminan bahwa sebanyak hampir 49%, mitra belum merasakan kepuasan dan sangat puas. Perbaikan harus dilakukan disemua dimensi secara merata.

I. Penutup

Secara umum, hasil penelitian tingkat kepuasan mitra p2m pada Prodi Matematika tergolong baik walaupun terdapat beberapa temuan baik yang bersifat respon negatif, namun pihak terkait yang bertanggung jawab memastikan mampu melakukan tindakan perbaikan ditahun berikutnya.